

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ALAT  
PERMAINAN EDUKATIF DENGAN PEMILIHAN ALAT PERMAINAN  
EDUKATIF SESUAI UMUR  
PADA IBU ANAK PRASEKOLAH DI  
TK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL  
SURONATAN YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**



**HOSNU INAYATI**

**0502R00276**

**PROGRAM PENDIDIKAN NERS - PROGRAM STUDI ILMU  
KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH YOGYAKARTA  
2009**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ALAT  
PERMAINAN EDUKATIF DENGAN PEMILIHAN ALAT PERMAINAN  
EDUKATIF SESUAI UMUR  
PADA IBU ANAK PRASEKOLAH DI  
TK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL  
SURONATAN YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan Pada  
Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta



**Disusun oleh :**  
**HOSNU INAYATI**  
**0502R00276**

**PROGRAM PENDIDIKAN NERS- PROGRAM STUDI ILMU  
KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA**

**2009**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ALAT  
PERMAINAN EDUKATIF DENGAN PEMILIHAN ALAT  
PERMAINAN EDUKATIF SESUAI UMUR  
PADA IBU ANAK PRASEKOLAH DI  
TK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL  
SURONATAN YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**



Disusun Oleh :

**HOSNU INAYATI**

**0502R00276**



Telah Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing

Pada Tanggal ... *6 Agustus 2009* ...

Pembimbing

Ery Khusnal, MNS

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT, yang tiada Tuhan selain Dia yang menguasai alam semesta. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan seluruh kaum muslimin dan muslimat yang senantiasa istiqamah mengikuti petunjuk-Nya.

Berkat rahmat dan pertolongan Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Alat Permainan Edukatif Dengan Pemilihan Alat Permainan Edukatif Sesuai Umur Pada Ibu Anak Prasekolah Di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal Suronatan Yogyakarta”. Penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan dari berbagai pihak. Atas bantuan, bimbingan, dan arahan penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. dr. Hj. Wasilah Rochmah, Sp. PD ( K ), Ger, selaku Ketua STIKes ‘Aisyiyah Yogyakarta.
2. Ery Khusnal, MNS, selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan STIKes ‘Aisyiyah Yogyakarta dan selaku pembimbing penyusunan skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
3. Yuli Isnaeni, S.Kp., M.Kep., Sp(Kom) selaku Sekretaris Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ‘Aisyiyah Yogyakarta.
4. Widaryati, S.Kep., Ns, selaku penguji skripsi yang telah memberikan masukan dan pengarahan kepada penulis.
5. Ibu Kepala TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal Suronatan Yogyakarta, beserta staf yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Abah, Ibu, iyyu dan adikku tersayang yang telah memberikan dukungan, semangat serta do'a tertulis sehingga membantu memperlancar penyusunan hasil penelitian ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi peningkatan penyusunan skripsi ini.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, Agustus 2009

Penulis

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ALAT  
PERMAINAN EDUKATIF DENGAN PEMILIHAN ALAT PERMAINAN  
EDUKATIF SESUAI UMUR  
PADA IBU ANAK PRASEKOLAH DI  
TK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL  
SURONATAN YOGYAKARTA<sup>1</sup>**

Hosnu Inayati<sup>2</sup>, Ery Khusnal<sup>3</sup>

**Intisari**

**Latar belakang :** Masa prasekolah termasuk kedalam masa keemasan, dimana pada masa ini diperlukan stimulasi untuk pengotimalan perkembangan dan pertumbuhannya. Pemilihan alat permainan edukatif (APE) yang sesuai menjadi sangat penting, karena pemilihan APE yang tidak sesuai akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak dikemudian hari. Pemilihan APE dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ibu tentang APE, dimana apabila tingkat pengetahuan ibu tentang APE tinggi, maka pemilihan APE akan semakin sesuai.

**Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang APE dengan pemilihan APE sesuai umur pada ibu anak prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Suronatan Yogyakarta.

**Metode:** Metode yang digunakan adalah survey kuantitatif. Jenis penelitian korelasi dengan pendekatan waktu yang digunakan *Cross Sectional*. Pengambilan sampel yaitu *total sampling*, dengan jumlah responden 70 orang dengan pengambilan data menggunakan kuesioner.

**Hasil :** Ada hubungan secara statistik antara tingkat pengetahuan tentang APE dengan pemilihan APE sesuai umur pada ibu anak prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Suronatan Yogyakarta.

**Saran :** Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode yang berbeda dan tidak hanya menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data.

Kata kunci : Tingkat pengetahuan ibu tentang APE, Pemilihan APE.

Kepustakaan : 25 Buku (1998- 2008)

Jumlah halaman: xiii, 75 halaman.

---

<sup>1</sup> Judul Skripsi

<sup>2</sup> Mahasiswa PPN-PSIK STikes 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen PPN-PSIK STikes 'Aisyiyah Yogyakarta

# RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL ON EDUCATIVE TOYS AND THE SUITABLE SELECTION OF EDUCATIVE TOYS FOR PRESCHOOL CHILDREN AT KINDERGARTEN “AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL” SURONATAN OF YOGYAKARTA<sup>1</sup>

Hosnu Inayati<sup>2</sup>, Ery Khusnal<sup>3</sup>

## ABSTRACT

**Background:** Preschool age get in golden age, in this age required stimulation to optimize development and growth. Suitable selection of educative toys (APE) is greatly important, because non suitable selection of educative toys will be influence for children’s growth and development in the future. Toys educative selection is influenced of mother’s knowledge level on the toys educative. When mother’s knowledge level is higher, educative toys selection is more suitable

**Objective:** To identify relationship between knowledge level on toys educative and suitable selection of toys educative for preschool children at kindergarten “Aisyiyah Bustanul Athfal” Suronatan of Yogyakarta.

**Method:** Method used was quantitative survey. Type of research was correlation with time approach using cross-sectional. Gathering sample used total sampling with 70 respondents using questionnaire.

**Result:** There was statistically relationship between mother’s knowledge level on educative game tool and the tool selection suitable for preschool children at kindergarten “Aisyiyah Bustanul Athfal” Suronatan of Yogyakarta.

**Suggestion:** For further researcher, it is expected to do further research using different method and do not only use questionnaire as data collection.

Keyword : Knowledge level on educative game tool, the tool selection  
Bibliography : 25 books (1998-2008)  
Page : xiii, 75 pages

---

<sup>1</sup> Title of Research

<sup>2</sup> Student, PPN-PSIK STIKes ‘Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecture PPN-PSIK STIKes ‘Aisyiyah Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Anak adalah aset negara, kata ini menjadi tidak berlebihan karena dalam kenyataannya setiap anak akan menjadi generasi penerus suatu bangsa. Masa prasekolah termasuk masa keemasan (*golden period*), jendela kesempatan (*windows of opportunity*) dan masa kritis. Perangsangan otak maupun motorik akan sangat dibutuhkan pada masa ini, pemberian stimulasi dapat dilakukan yaitu dengan latihan dan bermain. (DepKes. RI, 2006).

Menurut Wong (2000, dalam Supartini, 2004) bermain adalah cerminan kemampuan fisik, intelektual, emosional, dan sosial. Berbicara tentang Aktivitas bermain pada anak tentu tidak akan terlepas dari bantuan alat permainannya. Alat permainan yang dapat mengoptimalkan perkembangan anak sesuai usia dan tingkat perkembangannya dan berguna untuk pengembangan aspek fisik, bahasa, kognitif dan sosial anak disebut dengan alat permainan edukatif (APE) (Sutjiningsih, 1998).

Pada anak prasekolah dibutuhkan permainan edukatif yang seimbang, anak yang sudah akrab dengan mainan edukatif sejak dini, perkembangan kecerdasannya akan terlihat lebih maksimal. Pemilihan APE seharusnya selalu sesuai dengan umur, pertumbuhan dan perkembangan anak. Pemilihan APE yang tidak sesuai tentu tidak akan memberikan fungsinya secara efektif karena maksud dan tujuan dari permainan tersebut tidak tercapai. Dampaknya tentu akan mempengaruhi tumbuh kembang anak. Pertumbuhan motorik anak akan terganggu, kemampuan berbahasa dengan kalimat yang benar akan terhambat, pengenalan suara, ukuran, bentuk, dan warna akan terhambat dan kurangnya interaksi sosial terhadap keluarga dan masyarakat (Sutjiningsih, 1998).

Pemilihan APE dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ibu tentang APE. Saat ini, pemilihan APE kurang mendapat perhatian sebagian kalangan orang tua

anak. Hal ini terbukti masih banyaknya pemberian alat permainan yang kurang bahkan tidak sesuai dengan umur dan tahap perkembangan dan pertumbuhan anak. Anderson, periset dari Amerika berbicara dalam jurnalnya yang telah diterbitkan dalam jurnal pediatrik menemukan bahwa 364 anak amerika berusia 9-12 menjadi lebih agresif dikarenakan permainan video game kekerasan yang berlangsung lama (Parikesit, 2009).

Setelah melaksanakan studi pendahuluan di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Suronatan Yogyakarta, didapatkan data dengan menggunakan kuesioner bahwa sebanyak 18 dari 50 orang ibu menjawab bahwa mereka merasa kesulitan memilih APE yang sesuai dengan umur anak dan menyatakan bahwa saat ini alat permainan anak belum sesuai dengan umur pertumbuhannya.

Mencermati uraian diatas, maka dapat dirumuskan sebagai topik penelitian, yaitu ada hubungan tingkat pengetahuan tentang APE dengan pemilihan APE sesuai umur pada ibu anak prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Suronatan Yogyakarta. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah a) mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang APE dengan pemilihan APE sesuai umur pada ibu anak prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Suronatan Yogyakarta, b) Diketahuinya tingkat pengetahuan tentang alat permainan edukatif, c) Diketahuinya pemilihan ibu terhadap alat permainan edukatif yang sesuai untuk anak prasekolah di kalangan siswa taman kanak-kanak 'Aisyiyah Bustanul Athfal Suronatan Yogyakarta.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey analitik* dengan studi korelasi. Pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross-sectional*.

Populasi yang digunakan adalah ibu siswa/siswi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Suronatan Yogyakarta yaitu sebanyak 70 orang. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara total sampel sehingga sampel yang diambil adalah 70 orang.

Lokasi penelitian adalah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Suronatan Yogyakarta. Pelaksanaan penelitian pada bulan Juli 2009 yang dimulai dari pengumpulan data dengan pengisian kuesioner pada ibu. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner. Untuk instrumen kuesioner tingkat pengetahuan tentang APE dan kuesioner pemilihan APE sesuai umur ini sebelumnya diuji validitas dan reliabilitas untuk mendapatkan instrumen yang benar-benar valid dan reliabel, yaitu dengan index validitas isi dan uji reliabilitas menggunakan *KR 20* dan *Alpha Cronbach*. Analisis data penelitian dengan menggunakan uji korelasi *Spearman Rank*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Suronatan Yogyakarta, merupakan sekolah yang termasuk di bawah yayasan 'Aisyiyah Yogyakarta.

Berdasarkan data yang diperoleh TK Aisyiyah Bustanul Athfal Suronatan Yogyakarta didirikan pada tahun 1927. Dengan visi "Pendidikan islami yang berakhlak mulia, berguna bagi masyarakat, agama, bangsa dan negara" Pada tahun ajaran 2008/2009 jumlah siswa TK Aisyiyah Bustanul Athfal Suronatan Yogyakarta adalah 72 orang, namun 2 siswa mengundurkan diri. Sehingga siswa berjumlah 70 orang, terdiri dari kelas A1, A2, B1, dan B2. Dengan jumlah tenaga kependidikan

sebanyak 9 orang yang terdiri dari 1 orang sebagai Kepala Sekolah, 8 orang sebagai guru atau pengajar.

TK Aisyiyah Bustanul Athfal Suronatan Yogyakarta memiliki program yang terkait alat permainan edukatif (APE), sekolah memberikan APE yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak usia prasekolah yakni seperti papan jungkat-jungkit dan tempat memanjat yang bertujuan melatih motorik kasar anak prasekolah.

### Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah ibu dari siswa/siswi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Suronatan Yogyakarta.

a. Karakteristik berdasarkan umur responden

Tabel 1 Distribusi frekuensi berdasarkan umur responden Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Suronatan Yogyakarta

No	Umur	Frekuensi	%
1	24 – 26 tahun	8	11
2	27 – 30 tahun	11	16
3	31 – 35 tahun	20	29
4	36 – 40 tahun	19	27
5	41 – 43 tahun	12	17
<i>Total</i>		70	100%

Karakteristik berdasarkan umur responden menunjukkan bahwa sebagian besar pada kelompok umur 31 – 35 tahun yakni 20 orang (29%).

b. Karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir responden

Tabel 2 Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan terakhir responden

No	Pendidikan ibu	Frekuensi	%
1	SD	5	7
2	SMP/ SLTP	10	15
3	SMA/SLTA	24	34
4	D3	9	13
5	S1	22	31
<i>Total</i>		70	100%

Karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir responden menunjukkan bahwa mayoritas ibu memiliki jenjang pendidikan terakhir SMA/SLTA yakni sebanyak 24 responden (34%).

- c. Karakteristik berdasarkan pekerjaan responden

Tabel 3 Distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan responden

No	Pekerjaan ibu	Frekuensi	%
1	Ibu rumah tangga	32	46
2	Swasta	18	26
3	PNS	20	28
<i>Total</i>		70	100%

Karakteristik berdasarkan pekerjaan responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 32 responden (46%).

### Hasil pengolahan data dan pembahasan

- a. Hasil analisa data penelitian berdasarkan tingkat pengetahuan tentang APE

Tabel 4 Distribusi frekuensi pengetahuan ibu tentang APE

No	Kategori Pengetahuan	Frekuensi	%
1	Tinggi	29	41
2	Sedang	35	50
3	Rendah	6	9
<i>Total</i>		70	100%

Hasil analisa data penelitian berdasarkan tingkat pengetahuan tentang APE menunjukkan bahwa mayoritas ibu termasuk dalam kategori tingkat pengetahuan sedang sebanyak 35 orang (50%). Hal ini menandakan dan menunjukkan bahwa responden yakni ibu kurang mengetahui dan memahami secara baik tentang pengertian stimulasi dan bermain, pengertian APE, syarat-syarat pemberian APE, fungsi dan dampak pemberian APE, dan jenis permainan APE.

Keadaan tersebut dipengaruhi oleh tingkat pendidikan responden, dimana dalam penelitian ini mayoritas responden memiliki pendidikan terakhir SMA/SLTA yakni sebanyak 24 responden. Penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Baumann (1961) dan Koss (1954) membuktikan bahwa semakin terdidik keluarga keluarga, maka semakin baik pengetahuan keluarga tentang kesehatan (Friedman, 1998). Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori

(Notoatmodjo, 2007) bahwa semakin tinggi pendidikan yang ditempuh seseorang maka segala informasi akan semakin mudah diserap, hal ini dikarenakan pola pikir seseorang akan semakin meningkat sesuai dengan tingkat pendidikannya. pola pikir yang semakin meningkat akan menambah kemampuan seseorang didalam menganalisis suatu informasi.

b. Hasil analisa data penelitian berdasarkan pemilihan APE sesuai umur

Tabel 5 Distribusi frekuensi pemilihan APE sesuai umur prasekolah

No	Kategori Pemilihan APE	Frekuensi	%
1	sesuai	15	21
2	Kurang sesuai	44	63
3	Tidak sesuai	11	16
<i>Total</i>		70	100%

Hasil analisa data penelitian berdasarkan pemilihan APE sesuai umur prasekolah menunjukkan bahwa mayoritas ibu masuk kedalam kategori pemilihan kurang sesuai yaitu sebanyak 44 orang (63%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di dalam pemilihan APE responden kurang mencermati pedoman- pedoman di dalam pemilihan APE yang sesuai umur prasekolah. Pedoman tersebut meliputi syarat- syarat pemilihan APE serta bentuk atau macam APE pada masing- masing umur perkembangan dan pertumbuhan.

Dalam penelitian ini mayoritas responden bekerja diluar rumah, yakni sebagai PNS sebanyak 18 orang dan wiraswasta sebanyak 18 orang. Hal ini kemungkinan menyebabkan ibu kurang memiliki waktu luang untuk anaknya sehingga kurang memperhatikan pemberian atau pemilihan APE yang sesuai kepada anaknya. Hal ini sesuai dengan teori (Supartini, 2004) yang menyebutkan bahwa yaitu bahwa tuntutan pekerjaan yang tinggi dan menyita waktu dapat menghambat pemenuhan kebutuhan kebersamaan dalam keluarga untuk merawat mengasuh anaknya. Selain itu, Pemilihan berkaitan erat dengan tingkat pengetahuan seseorang. Didalam penelitian ini mayoritas responden

masuk kedalam kategori pemilihan yang kurang sesuai, sehingga teori ini membuktikan akan adanya keterkaitan diantara keduanya

- c. Hasil analisa data penelitian antara tingkat pengetahuan tentang APE dengan pemilihan APE sesuai umur pada ibu anak prasekolah

Tabel 6 Hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang APE dengan pemilihan APE sesuai umur prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Suronatan Yogyakarta

	Pengetahuan			total
	Rendah	sedang	tinggi	
Pemilihan APE :Tidak sesuai	4	4	3	11
Kurang sesuai	2	26	16	44
Sesuai	0	5	10	15
Total	6	35	29	70

Hasil analisa data penelitian antara tingkat pengetahuan tentang APE dengan pemilihan APE sesuai umur pada ibu anak prasekolah didapatkan hasil, mayoritas responden berada pada kategori pengetahuan sedang dengan pemilihan APE kurang sesuai yaitu sebanyak 26 orang (37,1%). Hasil ini menjelaskan bahwa ketika tingkat pengetahuan tentang APE rendah maka pemilihan APE semakin tidak sesuai, apabila pengetahuan tentang APE sedang maka pemilihan APE menjadi kurang sesuai, dan apabila pengetahuan tentang APE tinggi maka pemilihan APE menjadi sesuai.

Hal ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2007), bahwa pengetahuan merupakan domain yang penting bagi terbentuknya tindakan seseorang, pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*over behavior*). Tindakan disini memiliki arti bahwa apabila responden dalam penelitian ini memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi tentang APE maka responden akan membentuk suatu tindakan yakni memilih APE yang sesuai dengan usia anak prasekolah. Pengetahuan yang didapatkan dari tingkat pendidikan yang tinggi, sumber informasi yang

terkumpul maupun pengalaman akan menjadi pertimbangan ibu di dalam memilih alat permainan edukatif yang sesuai.

d. Hasil analisa statistik dengan uji *Spearman Rank*

Tabel 7 korelasi hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang APE dengan pemilihan APE sesuai umur prasekolah

	1	2
Tingkat pengetahuan tentang APE	1000	0,338*
Pemilihan APE		1000

\* Signifikansi <0,05

Hasil analisa statistik dengan uji *Spearman Rank* untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang APE dengan pemilihan APE sesuai umur pada ibu anak prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Suronatan Yogyakarta, hasilnya sebesar 0,338 dengan taraf signifikan ( $p$ ) yaitu 0,004. Hal ini, menunjukkan bahwa nilai  $p < 0,05$ , berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara tingkat pengetahuan tentang APE dengan pemilihan APE sesuai umur pada ibu anak prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Suronatan Yogyakarta.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila pengetahuan responden tentang APE tinggi maka pemilihan alat permainan edukatif akan menjadi sesuai. Sebaliknya, apabila tingkat pengetahuan ibu tentang APE rendah maka pemilihan APE juga akan tidak sesuai.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan ibu tentang alat permainan edukatif tinggi yaitu sebanyak 29 responden (41%), pengetahuan sedang sebanyak 35 responden (50%) dan pengetahuan rendah sebanyak 6 responden (9%).
2. Pemilihan alat permainan edukatif sesuai umur prasekolah dengan kategori sesuai yaitu sebanyak 15 responden (21%), pemilihan kurang sesuai sebanyak 44 responden (63%) dan pemilihan tidak sesuai sebanyak 11 responden (16%).
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang alat permainan edukatif dengan pemilihan alat permainan edukatif sesuai umur prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Suronatan Yogyakarta ( $\rho : 0,338 ; p < 0,05$ )

## SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian ini, maka dapat diberikan saran, sebagai berikut :

1. Bagi responden (ibu siswa).

Bagi ibu siswa untuk menambah pengetahuan tentang alat permainan edukatif agar pemilihan alat permainan edukatif menjadi sesuai.

2. Bagi petugas kesehatan (perawat puskesmas)

Bagi petugas kesehatan, khususnya yang menangani program Bina Keluarga Balita (BKB) untuk membantu ibu khususnya yang memiliki anak usia prasekolah dalam menambah informasi tentang alat permainan edukatif, sebagaimana untuk menjalankan fungsi dan tugas sebagai perawat pendidik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hendaknya untuk penelitian yang selanjutnya tidak hanya menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data, namun juga dilakukan wawancara dan observasi agar hasil yang didapatkan menjadi lebih baik lagi.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Suharsimi, Arikunto., 2002, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta
- Azwar, S., 2007, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Departemen Pendidikan Nasional, 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi 4, Balai Pustaka
- Depkes RI, 2005, *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi, Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak ditingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*
- Halwani, F, 1999, *Melahirkan Anak Shaleh* , cetakan 3, Mitrapustaka, Yogyakarta
- Hidayat, A ., 2005. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak*, Salemba Medika, Jakarta
- Hurlock, E., 2005. *Perkembangan Manusia*, Ganesha
- Nursalam, dkk., 2005. *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak* , Salemba Medika, Jakarta
- Notoatmodjo, S., 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta
- \_\_\_\_\_,2007, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Rineka Cipta, Jakarta
- Supartini, Y., 2004. *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*, EGC, Jakarta
- Sutjiningsih, 1998. *Tumbuh Kembang Anak*, EGC, Jakarta
- Sugiyono, 2006. *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung
- \_\_\_\_\_,2008, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung
- Suyanto, S., 2005. *Dasar- Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, edisi I, Hikayat Publising
- Wong, 2005. *Nursing Strategy and Nursing Orders*, eight edition

- Zubair, A., 2008. *Mengenal Dunia Bermain Anak*, Banyu Media, Yogyakarta
- Ghozali, A., Pengaruh Iklan Terhadap Perilaku Pembelian, ¶ 2, <http://surveyone.co.id>, diperoleh tanggal 17 Januari 2009
- Anonim, 2000, Internet: Sumber Informasi Penting untuk Para Profesional, ¶9, <http://www.elektroindonesia.com>, diperoleh tanggal 23 Desember 2008
- Anonim, 2002, Teknologi dan Alat Permainan, ¶ 2, <http://www.Yayasanmitranewsonline.com>, diperoleh tanggal 13 November 2008
- Parikesit, A., *Video Game Full Kekerasan Pemicu Agresivitas*, ¶ 6, <http://www.NetSains.com>, diperoleh tanggal 17 Juni 2009
- Rahmani, I., Bongkar- membongkar, *Majalah Ayah- Bunda*, edisi Agustus 2008, PT. Aspirasi Pemuda; Jakarta
- Widayanti, R. 2007, *Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Konsep Bermain pada Anak Usia 1-3 tahun (Toddler) di desa Siraman RT 04 RW 02 Kesamben Blitar*, Skripsi, <http://www.ITB.ac.id> diakses tanggal 28 Februari 2009
- Sulastri- S, 2002., *Pengaruh Orangtua pada kegiatan bermain bagi anak balita terhadap proses tumbuh kembang di RW III Kelurahan Bendosit Sanan Wetan Blitar*, Skripsi, FK Universitas Gajah Mada, tidak dipublikasikan
- Latifah, 2004., *Pola Penggunaan APE bagi perkembangan anak usia dini di TK Pembina Semarang Jawa Tengah*, Skripsi, FK Universitas Gajah Mada, tidak dipublikasikan

